

**PENGARUH PEMBERIAN DANA BERGULIR  
(REVOLVING FUND) TERHADAP PENGEMBANGAN  
USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG  
DI KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*Oleh :*

**ARIEF BUDIMAN**  
**00164079**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Peternakan*



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2005**

**PENGARUH PEMBERIAN DANA BERGULIR  
(REVOLVING FUND) TERHADAP PENGEMBANGAN  
USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG  
DI KOTA SOLOK**

**Arief Budiman**, Dibawah bimbingan  
Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc dan Fitriani, Sp  
Program Studi Sosial Ekonomi Jurusan Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2005

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 18 Januari s/d 18 Februari 2005, untuk mengetahui tingkat penggunaan dana bergulir (*Revolving Fund*) oleh peternak dan untuk mengetahui hubungan antara jumlah dana yang dipinjam dengan pengembangan usaha peternakan sapi potong di kota Solok. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengembangkan program bantuan modal dan sumber informasi bagi peternak yang menerima bantuan dana bergulir.

Penelitian ini menggunakan metode survey dan wawancara langsung dengan peternak sapi potong penerima dana bergulir sebanyak 12 responden. Variabel yang diamati adalah (1). Karakteristik peternak yang terdiri dari umur peternak, tingkat pendidikan, skala usaha dan pengalaman beternak. (2) Tingkat penggunaan dana oleh peternak yaitu : digunakan untuk usaha ternak sapi potong dan digunakan untuk usaha lain. (3) Hubungan antara jumlah dana yang dipinjam dengan pengembangan usaha peternakan sapi potong, dengan variabel : Jumlah dana yang dipinjam dan pengembangan usaha yang dilihat dari variabel : peningkatan pendapatan bersih usaha peternakan sapi potong saat sebelum dan sesudah menerima dana bergulir serta peningkatan jumlah sapi potong yang dipelihara saat sebelum dan sesudah menerima dana bergulir.

Dari hasil penelitian didapat hasil bahwa peternak sudah menggunakan dana bergulir sesuai dengan tujuan program tersebut yaitu untuk pengembangan usaha peternakan sapi potong, hal ini dapat dilihat dari persentase penggunaan dana usaha sapi potong sebesar 100 % dan untuk usaha lain tidak ada.

Hasil analisis Regresi memperlihatkan bahwa terdapat keterkaitan antara jumlah dana yang dipinjam dengan peningkatan pendapatan bersih usaha dan jumlah dana yang dipinjam mempengaruhi peningkatan pendapatan bersih dari peternak sapi potong secara nyata (Signifikan)

Hasil Analisis Regresi memperlihatkan bahwa terdapat keterkaitan antara jumlah dana yang dipinjam dengan peningkatan jumlah sapi potong serta jumlah dana yang dipinjam mempengaruhi peningkatan jumlah sapi potong yang dipelihara secara nyata (signifikan)



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan pembangunan peternakan pada saat ini dan masa yang akan datang adalah untuk dapat meningkatkan produksi hasil ternak dalam memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat dan untuk mendapatkan manfaat ekonomi semaksimal mungkin.

Petani peternak sebagai pelaku utama usaha peternakan penuh dengan segala keterbatasan, seperti skala usaha yang kecil, modal terbatas, teknologi sederhana dan produksi berkualitas rendah. Untuk itu perlu dibantu dalam bidang permodalan, teknologi, pemasaran dan pengorganisasian.

Salah satu upaya untuk keluar dari keterbatasan tersebut adalah dengan pemberian modal melalui kredit. Kredit merupakan bantuan yang bersifat sementara yang harus dikembalikan dan digantikan oleh kemampuan pemupukan modal sendiri dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan penerima kredit. Namun fasilitas kredit ini hanya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang mempunyai akses luas terhadap sumber daya ekonomi dan politik di lembaga penyaluran kredit di pedesaan sedangkan masyarakat lapisan bawah sulit untuk mendapatkan kredit tersebut dikarenakan mereka dipandang tidak memenuhi kualifikasi perbankan (*Bankable*).

Sebagai jalan keluar dari keterbatasan tersebut maka salah satu alternatif kredit yang tersedia bersumber dari program Dana Bergulir (*Revolving fund*). Program dana bergulir (*Revolving Fund*) merupakan bantuan yang bersifat

sementara yang harus dikembalikan dan digantikan oleh kemampuan pemupukan modal sendiri dan akhirnya meningkatkan kesejahteraan penerima kredit.

Sehubungan dengan itu dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan petani peternak untuk memulihkan ekonomi pedesaan maka pemerintah kota Solok memanfaatkan program Dana Bergulir tersebut. Program Dana Bergulir berasal dari dana APBD melalui proyek penguat modal ternak sapi potong.

Program tersebut sudah berlangsung selama 2 kali periode anggaran yaitu Tahun Anggaran 2001/2002 dan Tahun Anggaran 2002/2003. Untuk Tahun Anggaran 2001/2002 program Dana Bergulir (Revolving fund) sudah memberikan kredit kepada 61 orang dengan alokasi dana Rp. 350.030.000,- untuk 91 ekor sapi potong (Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kota Solok). Sedangkan untuk Tahun Anggaran 2002/2003 sedang berlangsung dengan memberikan pinjaman kredit kepada 12 orang peternak sapi potong dengan alokasi dana Rp.190.950.000,-. Dengan demikian menjadikan Dana Bergulir sebagai dana tetap untuk pengembangan usaha sapi potong di kota Solok.

Namun seberapa besar pengaruh pemberian Dana Bergulir tadi, khususnya pengembangan sapi potong kota Solok belum diketahui secara pasti. Sehubungan dengan itu maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pemberian Dana Bergulir (Revolving fund) terhadap Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kota Solok**".

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. a. Dana bergulir (*Revolving Fund*) yang dipinjam oleh peternak sudah digunakan sesuai dengan tujuan program tersebut yaitu untuk pengembangan usaha peternakan sapi potong, hal ini dapat dilihat dari persentase penggunaan dana untuk usaha sapi potong sebesar 100 %.
- b. Masih banyaknya tingkat pengembalian dana bergulir yang macet tiap bulannya disebabkan oleh dana yang akan dikembalikan oleh peternak terpakai untuk keperluan lain dan penyebab lain tingkat pengembalian dana bergulir yang macet ialah karena tidak adanya sanksi atas keterlambatan pembayaran.
2. a. Dengan adanya dana bergulir maka tingkat pendapatan dan jumlah sapi potong yang dipelihara meningkat dari sebelum menerima dana bergulir, akan tetapi ada indikasi peternak tidak akan lancar dalam pengembalian pinjaman.
- b. Adanya persepsi dari masyarakat bahwa dana bergulir merupakan dana pemberian dari pemerintah sehingga tidak wajib untuk dikembalikan.
3. a. Hasil analisis Regresi memperlihatkan bahwa terdapat keterkaitan antara jumlah dana yang dipinjam dengan peningkatan pendapatan bersih usaha dimana, angka  $r = 0,608$  dengan demikian 60,8 % dari



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, E. dkk. 1993. Laporan Akhir Studi Tentang Prospek Perkreditan Koperasi Kerjasama BPPK Departemen Koperasi Dengan PPS. IPB Bogor.
- Anwar, S. dan Reksowardoyo. 1983. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Fakultas Peternakan Unand. Padang.
- Anonimus. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Akhirmen. 1997. Faktor-Faktor Penentu Pengembangan Pedagang Kecil Sektor Informal, Studi Kasus Di Kota Padang. Tesis Program Pasca Sarjana Unand. Padang.
- Arfa. 1992. Analisa Biaya Produksi Perusahaan Peternakan Sapi Potong Di Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Fakultas Perternakan Unand. Padang.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2002. Manajemen edisi 2. BPFE. Yogyakarta.
- Israël, Arturo. 1990. Pengembangan Kelembagaan, Pengalaman Proyek-Proyek Bank Dunia. LP3ES. Jakarta.
- Kay, R. D. 1981. FARM Manajemen Planning, Control And Implementation, MC, GRAW HILL. International Book Company. Texas And M University.
- Leagans, A. 1961. Educational System Planning. Paris. Unesco.
- Kartasmita, Ginanjar. 1996. Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan PT. Pustaka Cidesindo. Jakarta.
- Kartapoetra, AG. 1998. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. PT. Biana Aksara. Jakarta.
- Madarisa, F. 2000. Laporan Akhir Kegiatan Menyusun Rencana Umum Kegiatan KSP Koto Hilalang Kab. Agam. Yayasan Tunas. Padang.
- Mubyarto. dkk. 1990. Kredit Pedesaan di Indonesia. BPFE. Yogyakarta.